

---

**PENGARUH PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK  
USIA 5 - 6 TAHUN**

Qurrotul Aeni<sup>1</sup>, Taufiq<sup>2</sup>, Sururrul Murtadlo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Khairiyah Cilegon, Indonesia

[qurotulaeni921@gmail.com](mailto:qurotulaeni921@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pendidikan anak usia dini sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini berada pada masa "Golden Age". Pada masa ini merupakan titik awal anak belajar mempersiapkan dirinya dalam kehidupan baik pribadi maupun dalam kehidupan sosial dimasyarakat. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Khairatul Jannah Kedung Bulus. Menjelaskan kondisi perkembangan sosial emosional anak dalam pembelajaran *Project Based Learning*. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas B dengan jumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi terstruktur, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Khairatul Jannah Kedung Bulus. Karna pembelajran ini mudah yang berpusat pada anak dan meyenangkan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran *Project Based Learning*, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia 5-6 Tahun.

**ABSTRACT**

*Early childhood education is very important in the process of growth and development. Early childhood is in the "Golden Age". At this time is the starting point for children to learn to prepare themselves in life both personally and in social life in society. This study aims to determine the effect of Project Based Learning on the social emotional development of children aged 5-6 years at RA Khairatul Jannah Kedung Bulus. Explain the condition of children's social emotional development in Project Based Learning learning. This type of research uses quantitative methods. The population in this study were 27 class B students. Data collection techniques used structured observation techniques, structured interviews, and documentation. The results of the study showed*

---

*that there was an influence between Project Based Learning learning on the social emotional development of children aged 5-6 years at RA Khairatul Jannah Kedung Bulus. Because this learning is easy, child-centered and fun.*

**Keywords:** *Project Based Learning, Social Emotional Development, Children Aged 5-6 Years.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun (UU Sisdiknas Tahun 2003). Masa ini merupakan masa emas atau Golden Age dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. (Hayati, 2020, p. 6). Pendidikan anak usia dini merupakan titik awal dalam mengarahkan anak untuk tumbuh dan berkembang. Dilihat dari standar pencapaian perkembangan anak (STTPA), Permendikbud No 137 Tahun 2014 menyatakan bahwa perkembangan sosial emosional anak 5-6 tahun adalah memiliki kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri atau orang lain, dan perilaku prososial.

Untuk mengetahui perkembangan anak maka diperlukan adanya pemberian stimulus yang tepat dan sesuai pada anak. Salah satunya melalui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu anak mencapai kematangan yang sesuai.

Menurut Suryana, p. (2021, p. 48) Pembelajaran yang berkualitas berpusat pada anak disesuaikan dengan karakteristik anak yang mempunyai pengalaman, kebutuhan, minat, kemampuan dan pengetahuan yang berbeda-beda. Pembelajaran anak juga harus memperhatikan seluruh aspek perkembangan yang harus dioptimalkan pada anak usia dini terdiri dari aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Berdasarkan studi pendahuluan di RA Khairatul Jannah Kedung Bulus Kota Cilegon, terdapat perilaku sosial emosional yang belum optimal, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru, masih menggunakan lembar kerja tanpa benda konkrit sehingga tidak memberi kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi potensi yang dimilikinya secara bebas sehingga hal tersebut mengakibatkan kegiatan menjadi monoton, anak menjadi cepat bosan, dalam mengikuti

pembelajaran dan kurangnya optimalisasi sarana dan prasarana yang dimiliki untuk kegiatan pembelajaran sehingga perkembangan anak kurang terstimulasi dengan baik.

Dalam beberapa penelitian menunjukan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan anak. Menurut agus wasito dalam bukunya proses pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media dan menggunakan masalah sebagai Langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. (Lestari & Yuwono, 2022, pp. 8–9)

*Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada anak (*Students center*), menerapkan pembelajaran berupa proyek atau aktifitas konkrit yang menjadi kegiatan inti pembelajaran. (Sulikhah et al., 2022)

Melalui pembelajaran *Project Based Learning* peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisis masalah, berpikir kritis, partisipasi dalam kelompok, leadership, komunikasi, dan menyampaikan gagasan/ide. Dengan kata lain, *Project Based Learning* dapat diterapkan karena mendorong keterlibatan penuh anak didik dan berbasis pengalaman autentik yang dapat diterapkan dalam beragam disiplin ilmu. Ciri khas dan pembelajaran ini adalah dihasilkannya suatu produk sebagai bentuk hasil belajar. *Project Based Learning* dipandu oleh sebuah driving question atau dapat diartikan sebagai pertanyaan pemantik, pertanyaan menantang, pertanyaan esensial, atau pertanyaan mendasar. (Rusmayadi et al., 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Pembelajaran *Project Based Learning*, mengetahui kecerdasan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dan mengetahui pengaruh Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Khairatul Jannah Kedung Bulus Kota Cilegon.

Berdasarkan pemaparan diatas maka disimpulkan bahwa beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan anak. Karna pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media.

Pembelajaran *Project Based Learning* juga memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menumbuhkan sikap belajar siswa yang lebih disiplin dan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

Karakteristik *Project Based Learning* yaitu gaya belajar yang menuntut siswa menguasai konsep pembelajaran dengan melibatkannya dalam pemecahan masalah berupa proyek yang nyata. Pembelajaran berbasis proyek memiliki empat karakteristik utama yaitu melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, penelitian di dalam proses, pelaksanaan didasarkan pada kebutuhan dan minat siswa, diakhiri dengan sebuah produk. (Amelia & Aisya, 2021).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam uji hipotesisnya peneliti menggunakan hipotesis asosiatif, Teknik penelitian yang dilakukan melalui proses observasi, dokumentasi dan angket serta wawancara dengan guru dan kepala sekolah terkait penerapan pembelajaran *Project Based Learning*, kecerdasan sosioal emosional anak serta pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kecerdasan sosioal emosional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 27 anak, dikarenakan jumlah populasi yang diteliti dibawah 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pembelajaran *Project Based Learning***

#### **a. Pengertian Pembelajaran *Project Based Learning***

*Project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada anak (*Students center*), menerapkan pembelajaran berupa proyek atau aktifitas konkrit yang menjadi kegiatan inti pembelajaran. (Sulikhah et al., 2022)

Menurut Agus Wasito dalam bukunya proses pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media dan menggunakan masalah sebagai Langkah awal dalam mengumpulkan dan

mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman siswa dalam beraktivitas secara nyata. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. (Lestari & Yuwono, 2022, pp. 8–9). Sedangkan menurut Hasni & Amanda (2022) pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kebebasan bereksplorasi pada anak terhadap ide-ide yang dimilikinya.

Melalui pembelajaran *Project Based Learning* peserta didik dilatih untuk mengembangkan kemampuan analisis masalah, berpikir kritis, partisipasi dalam kelompok, leadership, komunikasi, dan menyampaikan gagasan/ide. Dengan kata lain, PjBL dapat diterapkan karena mendorong keterlibatan penuh anak didik dan berbasis pengalaman autentik yang dapat diterapkan dalam beragam disiplin ilmu. Ciri khas dan pembelajaran ini adalah dihasilkannya suatu produk sebagai bentuk hasil belajar. PjBL dipandu oleh sebuah *driving question* atau dapat diartikan sebagai pertanyaan pemantik, pertanyaan menantang, pertanyaan esensial, atau pertanyaan mendasar. (Rusmayadi et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan diatas maka disimpulkan bahwa beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa model *project based learning* ini efektif dalam meningkatkan kemampuan anak. Karna pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Pembelajaran *project based learning* juga memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Model pembelajaran *project based learning* dapat menumbuhkan sikap belajar siswa yang lebih disiplin dan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Project Based Learning**

Karakteristik Project Based Learning yaitu gaya belajar yang menuntut siswa menguasai konsep pembelajaran dengan melibatkannya dalam pemecahan masalah berupa proyek yang nyata. Menurut . (Amelia & Aisyah, 2021) menyebutkan pembelajaran berbasis proyek memiliki empat karakteristik utama yaitu:

- 1) Melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran
- 2) Penelitian di dalam proses
- 3) Pelaksanaan didasarkan pada kebutuhan dan minat siswa
- 4) Diakhiri dengan sebuah produk

Menurut Erdogan & Bozeman, (2015) seperti yang dikutip oleh (Sufiyanto, 2022) mengungkapkan karakteristik dari pembelajaran berbasis proyek yaitu:

- 1) Pelajar mampu memberikan keputusan dan rancangan konstruksi kerja
- 2) Membuat problem dan solusinya tidak ditentukan sebelumnya
- 3) Peserta didik merancang proses akhir untuk mencapai tujuan
- 4) Pebelajar bertanggung jawab untuk manajemen sains yang diterima
- 5) Peserta didik refleksi (evaluasi) berkala
- 6) Siswa secara rutin untuk melihat kembali apa yang mereka rancang
- 7) Hasil akhir berupa inovasi dan produk, refleksi kualitasnya
- 8) Kelas memiliki iklim yang memberikan toleransi kesalahan dan perubahan

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa project based learning (PjBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif siswa dalam pemecahan masalah melalui proyek nyata, didukung oleh prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivisme dan pembelajaran kontekstual.

Pendekatan ini memberikan penekanan pada keterlibatan siswa dalam aktivitas nyata, kolaborasi, dan refleksi atas pembelajaran.

**c. Tujuan Pembelajaran *Project Based Learning***

Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek Anak Usia Dini Menurut Puspita (2021), *project based learning* ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis
- 2) Meningkatkan kreativitas
- 3) Membangun kemandirian
- 4) Menumbuhkan rasa ingin tahu
- 5) Membangun kemampuan menyelesaikan masalah
- 6) Membangun kemampuan untuk bekerja sama

- 7) Mengembangkan kemampuan berbicara dan berbahasa
- 8) Melatih berpikir ilmiah.

**d. Langkah-langkah Pembelajaran Project Based Learning**

Langkah-Langkah dalam Pembelajaran Project Based Learning seperti yang telah dikembangkan oleh The Lucas George Foundation (2005) yaitu :

- 1) Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With The Essential Question*) Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada siswa untuk melakukan suatu aktivitas. Topik penugasan sesuai dengan dunia nyata yang relevan untuk siswa dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.
- 2) Mendesain Perencanaan Proyek (*Design A Plan For The Project*) Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktifitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.
- 3) Menyusun Jadwal (*Create Schedule*)  
Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktifitas dalam menyelesaikan proyek. Aktifitas pada tahap ini antara lain:
  - a. Membuat timeline (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek
  - b. Membuat deadline (batas waktu akhir) penyelesaian proyek
  - c. Membawa peserta didik agar merencanakan rencana yang baru
  - d. Membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek
  - e. Meminta siswa untuk penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu acara
- 4) Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek (*Monitoring*)

Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dapat dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses. Guru berperan sebagai mentor dalam aktivitas siswa. Agar mempermudah proses monitoring dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

5) Menguji Hasil (Assess The Outcome)

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

6) Mengevaluasi Pengalaman (Evaluate The Experience)

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (new inquiry) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran. (Lestari & Yuwono, 2022, pp. 10–12)

Langkah-langkah pembelajaran Project Based Learning dapat dilihat pada gambar berikut:



## **2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun**

Perkembangan sosial emosional adalah kemampuan seorang anak untuk memahami orang lain melalui cara anak bertindak dengan orang-orang di sekitarnya termasuk orang dewasa. Hal ini mengacu pada perilaku dan respon yang diberikan anak-anak saat bermain dan berkegiatan bersama anggota keluarga, guru, teman-teman juga pengasuhnya. (Talango, 2020)

Perkembangan sosial emosional menurut Hurlock dalam jurnal Lubis (2019) adalah perkembangan perilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial, dimana perkembangan emosional adalah suatu proses dimana anak melatih rangsangan- rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku. Perkembangan sosial emosional anak adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat interaksi anak dengan orang lain dimulai dari orang tua, saudara, teman bermain hingga masyarakat luas.

Sosial emosional anak usia dini merupakan suatu proses belajar anak bagaimana berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan aturan sosial yang ada, anak lebih mampu untuk mengendalikan perasaan-perasaannya yang sesuai dengan kemampuan mengidentifikasi dan mengungkapkan perasaan tersebut. Sosial emosional anak berlangsung secara bertahap dan melalui proses penguatan dan modeling. (Nurjannah, 2017)

Perkembangan sosial emosional yang sehat mencakup adanya *sense of confidence and competence*, kemampuan membina hubungan baik dengan teman sebaya dan orang-orang dewasa, kemampuan untuk tetap pada tugas, memiliki arah, tujuan, kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami dan mengomunikasikan perasaan atau emosinya, kemampuan mengelola emosi yang kuat secara konstruktif. Pada perkembangan sosial seseorang mengikuti suatu pola yaitu urutan perilaku sosial yang teratur untuk tahapan sosialisasi anak, sedangkan perkembangan emosi dipengaruhi oleh kematangan dan belajar dan hal itulah yang membedakan emosi anak dan orang dewasa. (Dachlan et al., 2019, pp. 46–53)

**3. Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun**

Berdasarkan hasil observasi sistematis dengan menggunakan daftar katagori pengamatan terstruktur dan wawancara secara terstruktur yang telah di laksanakan dengan 27 responden di RA Khairatul Jannah, diketahui bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *Project Based Learning* terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Maksud dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran *Project Based Learning* terhadap perkembangan sosial emosional dengan menggunakan rumus tabel anova regresi linier sederhana bahwa Berdasarkan hasil perhitungan diketahui, bahwa  $F_{hitung} (48.081) > F_{tabel} (4,23)$  dengan kata lain ada pengaruh antara pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Khairatul Jannah Kedung Bulus dan Tabel R square menjelaskan besarnya nilai (R) 0.806 dari output tersebut determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.649 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X dan Y terikat sebesar 64.9 %.

**Tabel 1 Instrumen Pedoman Angket (Variabel X)**

No	Indikator	Sekor Nilai			
		1	2	3	4
1.	Anak diberikan pertanyaan terbuka dan Anak diberi kesempatan untuk berani mengajukan pendapat, ide,				
2.	Anak diberikan permasalahan sederhana untuk dibahas dan mampu mencari cara penyelesaiannya				
3.	Anak mampu mengamati, memilih berbagi macam alat dan bahan yang digunakan anak untuk menyelesaikan proyek				
4.	Anak berikir dan bertindak, menciptakan karya yang baru dan memecahkan masalah dengan baik				
5.	Memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih dan mengungkapkan pilihannya				
6.	Anak mampu menaya, melakukan ekplorasi, penelitian, penyelidikan dan investigasi				
7.	Anak diberikan bimbingan, dukungan, motivasi ketika karya yang dibuat tidak sesuai dengan gagasan awal				

8.	Anak di dorong untuk berkerja sama, dan saling membantu dalam penyelesaian proyek				
9.	Anak secara bergilir memaparkan hasil karya dengan bantuan guru				
10.	Anak mampu berpikir secara logis, sistematis, terencana, berdasarkan data , informasi atau fakta yang sesungguhnya				

Keterangan

- 1 : Tidak Ada
- 2 : Sebagian Kecil
- 3 : Sebagian Besar
- 4 : Seluruhnya

**Tabel 2 Instrumen / Pedomaan Angket Variabel Y**

No	Indikator	Sekor Nilai			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu berinterksi dengan teman sebaya				
2.	Anak mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial disekitar				
3.	Anak dapat berkerja sama dalam menyelesaikan tugas				
4.	Anak mampu menaati aturan				
5.	Anak mampu bertanggung jawab atas perilakunya				
6.	Anak mau bermain dengan teman sebaya tanpa membeda-bedakan				
7.	Anak berani bertanya dan menjawab saat di tanya teman, guru, orang tuanya atau orang dewasa lainnya				
8.	Anak dapat mengekpresikan perasaannya, misalnya marah, sedih, gembira, kaget dan lainnya				

Skala penilaian yang berbentuk bilangan terdiri dari pernyataan atau kata atau lainnya dan di sebelahnya disediakan bilangan tertentu misalnya 1 sampai 4. Pengamat tinggal memberi tanda ceklist (√) pada kolom salah satu perilaku yang muncul dan lajur skala atau angka yang diamati. Adapun ketentuan penilaian sebagai berikut:

- BB (Belum Berkembang) = 1 Lamban, kurang berusaha
- MB (Mulai Berkembang) = 2 Sering tidak menyelesaikan pekerjaan
- BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 3 Rajin, dan kadang-kadang lebih dari yang diharapkan
- BSB (Berkembang Sangat Baik) = 4 Rajin sekali, dan selalu lebih dari yang diharapkan

**Tabel 3 Data Variabel X Pembelajaran Project Based Learning**

Nama		Pembelajaran Project Based Learning										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Ailiin	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
2	Cantika	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
3	Daud	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
4	Earlyta	3	2	3	4	2	2	4	4	3	4	31
5	Fatar	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
6	Iqbal	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
7	Mikhayla N	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
8	Mikhayla Z	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36
9	Ali	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
10	Azizul	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35
11	Erwin	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34
12	Fathan	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
13	Holif	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	31
14	Rasyid	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
15	Ridho	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
16	Naila	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
17	Naira	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	35
18	Nurholifah	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32
19	Rangga	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
20	Rifa	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	31
21	Mirza	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
22	Shayna	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
23	Anisa	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32

24	Qolbi	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
25	Sisil	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
26	Zivan	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	33
27	Syafiq	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	29

**Tabel 4 Hasil Uji Hasil Validitas Variabel X**

Pernyataan	r-hitung	r- table	keputusan
1.	0.442	0.381	Valid
2.	0.519	0.381	Valid
3.	0.490	0.381	Valid
4.	0.473	0.381	Valid
5.	0.519	0.381	Valid
6.	0.609	0.381	Valid
7.	0.450	0.381	Valid
8.	0.662	0.381	Valid
9.	0.490	0.381	Valid
10.	0.753	0.381	Valid

Adapun jumlah skor dari setiap responden Variabel X adalah sebagai berikut:

29 29 29 30 30 31 31 31 31 32 32 33 33 33 33 33 34 34 34 34 35 35 36 37 38 38 38 38

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Variabel X**

No	Kelas Interval	F		
1.	29 - 30	5	29,5	147,5
2.	31 - 32	5	31,5	157,5
3.	33 -34	9	32,5	292,5
4.	35 - 36	3	35,5	106,5
5.	37 - 38	5	37,5	187,5
Jumlah		27		891,5

Dari uraian di atas, dapat diketahui data sebagai berikut :

- a. Banyak Data = 27
- b. Banyak Data = 27
- c. Nilai Tertinggi = 38
- d. Mean = 33
- e. Median = 34
- f. Modus = 33
- g. Distribusi frekuensi = 891,5

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian terlihat anak-anak RA Khairatul Jannah terlihat sangat antusias dan semangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran, karna pembelajaran menggunakan project based learning jarang digunakan saat proses pembelajaran hanya sesekali dilakukan. Pembelajaran ini sangat mudah karna material yang mudah di peroleh dari mana saja, segala bahan dan benda-benda yang ada disekitar anak bisa dijadikan sebagai media belajar anak dengan kreativitas dan inovasi dari pendidik. Pelaksanaan pembelajaran PjBL tema alat komunikasi pada kegiatan membuat smartphone dan tema alam semesta pada kegiatan kolase pelangi.

Dalam pembelajaran, anak dilibatkan secara aktif dari proses persiapan penyusunan pembelajaran dengan anak yang mengemukakan pendapatnya, anak dilibatkan dalam penyusunan peta konsep yang sesuai minat anak, anak diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya, dalam kegiatan pembelajaran anak juga dibebaskan untuk memilih kegiatan mainnya tanpa adanya paksaan. Dalam membuat sebuah karya, anak mengembangkan sendiri pemahamannya. Rasa ingin tahu anak akan terjawab dengan kegiatan yang dilakukan oleh anak itu sendiri.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan penentuan topik yang disusun pada awal semester, menyusun RPP, kemudian mendiskusikannya dengan anak untuk menyusun peta konsep sebagai acuan kegiatan selama satu pekan, setelahnya guru akan menyiapkan bahan ajar sesuai dengan minat siswa yang telah dituangkan dalam peta konsep, kemudian pelaksanaan pembelajaran, lalu evaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran sendiri, tahapannya meliputi pembukaan dengan pertanyaan yang memantik siswa agar mampu mengemukakan pendapatnya, pelaksanaan proyek, kemudian presentasi anak di depan lalu yang terakhir adalah refleksi.

**Tabel 6 Data Variabel Y Sosial Emosional**

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah Nilai
1	Ailiin	4	4	4	3	4	4	4	4	31
2	Cantika	3	3	4	4	3	4	4	3	28
3	Daud	4	4	3	3	3	4	4	3	28
4	Earlyta	3	3	4	4	4	3	3	3	27
5	Fatar	3	3	3	4	3	3	3	3	25
6	Iqbal	4	4	4	4	4	4	4	3	31
7	Mikhayla N	4	4	4	4	4	3	3	3	29
8	Mikhayla Z	3	4	3	4	4	3	4	4	29
9	Ali	4	4	3	4	4	4	3	4	30
10	Azizul	4	3	4	4	3	3	4	3	28
11	Erwin	3	4	3	3	4	3	4	3	27
12	Fathan	3	3	4	3	3	4	4	3	27
13	Holif	3	3	2	3	3	3	3	3	23
14	Rasyid	4	3	3	3	4	4	3	3	27
15	Ridho	3	4	4	3	4	4	4	4	30
16	Naila	3	3	3	4	4	3	3	4	27
17	Naira	4	4	3	4	4	3	3	3	28
18	Nurholifah	3	4	3	3	4	3	4	3	27
19	Rangga	3	3	4	3	3	4	4	3	27
20	Rifa	3	3	3	4	4	4	3	3	27
21	Mirza	4	4	4	4	4	4	4	3	31
22	Shayna	4	3	4	4	4	3	3	3	28
23	Anisa	4	4	3	3	4	3	3	3	27
24	Qolbi	4	4	4	4	4	3	4	4	31
25	Sisil	3	3	3	3	2	3	4	3	24
26	Zivan	3	3	3	4	4	4	4	4	29
27	Syafiq	3	3	2	3	3	3	2	3	22

**Tabel 7 Hasil Uji Hasil Validitas Variabel Y**

Pernyataan	r-hitung	r- tabel	keputusan
1.	0.543	0.381	Valid
2.	0.614	0.381	Valid
3.	0.685	0.381	Valid
4.	0.408	0.381	Valid
5.	0.618	0.381	Valid
6.	0.444	0.381	Valid
7.	0.519	0.381	Valid
8.	0.486	0.381	Valid

Adapun jumlah skor dari setiap responden Variabel X adalah sebagai berikut:

22 23 24 25 27 27 27 27 27 27 27 27 28 28 28 28 28 28 29 29 29 30 30 30 31 31 31

**Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel Y**

No	Kelas Interval	F		
1.	22-23	2	22,5	45
2.	24-25	2	24,5	49
3.	26-27	9	26,5	238,5
4.	28-29	8	28,5	228
5.	30-31	6	30,5	183
Jumlah		27		743,5

Dari uraian di atas dapat diketahui data sebagai berikut:

- a. Banyak Data = 27
- b. Nilai Terendah = 22
- c. Nilai Tertinggi = 31
- d. Mean = 27
- e. Median = 28
- f. Modus = 27
- g. Distribusi frekuensi = 743,5

Berdasarkan tabel hasil penelitian kecerdasan sosial emosional anak tergolong kategori baik, hal ini dibuktikan bahwa anak mampu berinteraksi dengan teman sebaya, menyesuaikan diri, berkerja sama, rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, berani bertanya dan menjawab saat ditanya, anak bisa mengekspresikan perasannya seperti kemampuan mengenali, mengontrol, dan mengolah emosi serta perilaku sosialnya.

**Tabel 9 Variabel X dan Y**

No	X	Y			X.Y
1.	38	31	1.444	961	1.178
2.	29	28	841	784	812
3.	33	28	1.089	784	924
4.	31	27	961	729	837
5.	29	25	841	625	725
6.	38	31	1.444	961	1.178
7.	37	29	1.369	841	1.073
8.	36	29	1.296	841	1.044
9.	34	30	1.156	900	1.020
10.	35	28	1.225	784	980
11.	34	27	1.156	729	918
12.	33	27	1.089	729	891
13.	31	23	961	529	713
14.	30	27	900	729	810

15.	33	30	1.089	900	990
16.	34	27	1.156	729	918
17.	35	28	1.225	784	980
18.	32	27	1.024	729	864
19.	33	27	1.089	729	891
20.	31	27	961	729	837
21.	38	31	1.444	961	1.178
22.	34	28	1.156	784	918
23.	32	27	1.024	729	864
24.	38	31	1.444	961	1.178
25.	30	24	900	576	720
26.	33	29	1.089	841	957
27.	29	22	841	484	638
Jumlah	900	748	30.214	20.862	25.036

**Tabel anova regresi linier sederhana**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.984	1	110.984	48.081	.000 <sup>b</sup>
	Residual	60.016	26	2.308		
	Total	171.000	27			

**D. KESIMPULAN**

Pelaksanaan Pembelajaran *Project Based Learning* Di RA Khairatul Jannah Kedung Bulus, berjalan lancar anak-anak senang dalam kegiatan pembelajaran karna anak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran anak bisa membuat suatu karya, anak bisa menganalisis masalah, berpikir keritis, partisipasi, berkomunikasi, dan menyampaikan gagasan atau ide.

Kecerdasan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Khairatul Jannah Kedung Bulus, tergolong katagori baik, hal ini dibuktikan bahwa anak mampu berinteraksi dengan teman sebaya, menyesuaikan diri, berkerja sama, rasa tanggung jawab, berani bertanya

dan menjawab saat ditanya, anak bisa mengekspresikan perasannya dan mengolah emosi serta perilaku sosial.

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan pada data yang telah di uji bahwa Berdasarkan hasil perhitungan diketahui, bahwa  $F_{hitung} (48.081) > F_{tabel} (4,23)$  dengan kata lain ada pengaruh antara pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di RA Khairatul Jannah Kedung Bulus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al- Farabi. *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912>
- Dachlan, M. A., Erfansyah, F. N., & Taseman. (2019). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini* (T. Yuliyanti, Ed.; 1st ed.). CV Budi Utama.
- Hayati, S. (2020). *Tangkas fisik-motorik dengan permainan tradisional*. Pustaka Pelajar.
- Huwaina, I. (2018). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak Assalam I Sukarame Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Idris, M. H. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini. *Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 37–43.
- Lestari, S., & Yuwono, A. A. (2022). *Choaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)* (Tim Kun Fayakun, Ed.; 1st ed.). Kun Fayakun.
- Lubis, M. Y. (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Generasi Emas. Generasi Emas*, 2(1), 47. [https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3301](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3301)
- Permendikbud No 137 Tahun 2014 Standar Nasional PAUD. (n.d.).

- Puspita, W. A. (2021). Pembelajaran Berbasis Proyek ( Project Based Learning ) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini “Apa, Mengapa, Bagaimana” (Arista & Arya, Ed.; 1st ed.). Indocamp.
- Rahmi, P. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini. x–26.
- Rusmayadi, Fahnur, F., & Tamsi. (2022). Panduan Praktis Pojeck Besed Learning Pendidikan Anak Usia Dini (E. H. Jannah Rafiatul, Ed.; 1st ed.). Earlangga.
- Sulikhah, Bachtiar, M. Y., & Indrawati. (2022). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Pada Paud. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 157. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i3.27176>
- Suryana, D. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan anak (Irfan, Ed.; 1st ed.). Prenamedia Group.
- Suryana, D. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran. Kencana. In L. Novita & A. Tifiti (Eds.), *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran* (1st ed.). KENCANA.
- Wiyani, N. A. (2014). Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini. In Yogyakarta: Gava Media (1st ed.). Ar-Ruzz Media.